

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Pengkajian pada An.Z (anak berusia 7 tahun) dan An.A (anak berusia 10 tahun) dilakukan dengan mencatat data subjektif dan objektif. An.Z mengeluhkan demam naik turun, nafsu makan menurun, dan perdarahan pada gusi. Hasil pemeriksaan menunjukkan hipotensi, leukopenia, trombositopenia, dan risiko perdarahan lebih lanjut. An.A (dengan gejala serupa) menunjukkan demam, nyeri perut, dan perdarahan pada gusi. Pemeriksaan laboratorium juga menunjukkan trombositopenia dan leukopenia. Pengkajian ini mencakup pola-pola kehidupan sehari-hari yang memengaruhi kondisi fisik dan psikologis keduanya, serta mencatat perkembangan setiap hari melalui Monitoring Book.
2. Berdasarkan hasil pengkajian, diagnosa keperawatan yang ditegakkan untuk kedua pasien adalah Hipertermia berhubungan dengan infeksi virus dengue, risiko perdarahan berhubungan dengan trombositopenia dan risiko defisit nutrisi berhubungan dengan asupan yang tidak adekuat. Tindakan keperawatan yang diterapkan untuk masing-masing diagnosa difokuskan pada stabilisasi suhu tubuh, pencegahan perdarahan, dan pemenuhan kebutuhan nutrisi.
3. Rencana keperawatan untuk An.Z dan An.A melibatkan intervensi yang disesuaikan dengan kondisi mereka. Hipertermia dengan memantau suhu tubuh, memberikan cairan oral, kompres hangat, dan antipiretik sesuai instruksi dokter. Risiko perdarahan dengan memantau tanda perdarahan, pengawasan trombosit dan hemoglobin, serta kolaborasi dengan tim medis untuk transfusi jika diperlukan. Risiko defisit nutrisi dengan meningkatkan asupan makanan, memberikan makanan lunak dalam porsi kecil namun sering, serta melibatkan ahli gizi untuk menyusun diet yang sesuai.
4. Implementasi menggunakan Monitoring Book untuk memantau perkembangan kedua pasien. Pada An.Z, suhu tubuh turun secara bertahap dan asupan cairan meningkat. Pemantauan perdarahan, pemenuhan

kebutuhan nutrisi, dan pemberian terapi antipiretik dilakukan sesuai kebutuhan. An.A mengalami perkembangan serupa, dengan suhu tubuh yang terkendali, asupan makanan yang mulai meningkat, dan tidak ada perdarahan lebih lanjut. Kedua pasien menerima intervensi yang terarah sesuai dengan kondisi masing-masing, dengan peningkatan kondisi yang tercatat dalam Monitoring Book.

5. Evaluasi menunjukkan bahwa tujuan keperawatan untuk An.Z dan An.A tercapai. Suhu tubuh pasien stabil (dari 38,5°C menjadi 36,5°C pada An.Z) dan tidak ada demam lebih lanjut. Tidak ada tanda-tanda perdarahan lebih lanjut pada kedua pasien meskipun trombosit masih rendah. Asupan makanan dan cairan meningkat pada kedua pasien, dengan nafsu makan yang kembali membaik dan pemenuhan hidrasi yang lebih baik.
6. Analisis asuhan keperawatan menunjukkan bahwa Monitoring Book berperan penting dalam memantau dan mengelola kondisi kedua pasien. Meskipun trombosit tetap rendah, pengelolaan suhu tubuh, hidrasi, dan nutrisi telah berhasil meningkatkan kondisi keseluruhan pasien. Tidak ditemukan komplikasi serius, dan semua tujuan keperawatan tercapai dengan baik.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Keilmuan

Studi ini dapat menjadi referensi dalam penerapan intervensi penggunaan monitoring book untuk pasien DHF sebagai bentuk penguatan asuhan keperawatan berbasis bukti (*evidence-based practice*). Penerapan ini diharapkan dapat memperkaya literatur dan menjadi dasar dalam pengembangan panduan asuhan keperawatan anak dengan penyakit infeksi tropis.

5.2.2 Bagi Aplikatif

1. Masyarakat/Klien

Melalui edukasi dan pelibatan aktif keluarga dalam pemantauan kondisi pasien, Monitoring Book dapat meningkatkan kesadaran orang tua atau keluarga terhadap pentingnya pengawasan tanda-

tanda vital anak yang menderita DHF. Pemahaman ini akan membantu deteksi dini terhadap tanda bahaya, sehingga mempercepat penanganan dan meminimalisir risiko syok atau komplikasi lainnya.

2. Rumah Sakit

Monitoring Book dapat diintegrasikan sebagai bagian dari protokol standar dalam penanganan pasien DHF, sehingga memperkuat sistem pencatatan medis dan memastikan setiap perubahan kondisi pasien dapat terpantau dengan baik. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan serta menurunkan angka komplikasi pada pasien DHF.

3. Penulis

Studi kasus ini memberikan wawasan dan pengalaman langsung dalam penggunaan Monitoring Book sebagai bagian dari intervensi keperawatan pada pasien DHF. Hasil studi ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan penulis dalam merancang dan melaksanakan rencana asuhan keperawatan secara holistik.

